

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap manajemen bongkar muat *Crude Palm Oil* (CPO) di MT. AMASNUSA pada tahun 2016, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadinya keterlambatan bongkar muat *Crude Palm Oil* di MT. AMASNUSA dikarenakan penerapan manajemen bongkar muat yang tidak sesuai prosedur, pelaksanaan *Tank Cleaning* yang tidak sesuai prosedur, kurangnya pengecekan pada tangki, pipa muatan, dan juga *Filter Cargo Pump* sebelum dan sesudah bongkar muat.
2. Terjadinya kerusakan muatan *Crude Palm Oil* di MT. AMASNUSA dikarenakan pelaksanaan perawatan muatan yang tidak sesuai dengan prosedur, pelaksanaan *Tank Cleaning* yang tidak sesuai dengan prosedur, kurangnya pemahaman awak kapal tentang karakteristik muatan *Crude Palm Oil*.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai manajemen bongkar muat *Crude Palm Oil* (CPO) di MT. AMASNUSA pada tahun 2016, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat bermanfaat, yaitu:

1. Agar supaya pelaksanaan bongkar muat tidak terjadi keterlambatan, maka dalam melaksanakan manajemen bongkar muat, *Tank Cleaning* sebaiknya sesuai dengan prosedur, dan pengecekan pada tangki, pipa muatan, *Filter Cargo Pump* sebelum dan sesudah bongkar muat sebaiknya dilaksanakan secara rutin.
2. Agar supaya tidak terjadi kerusakan muatan *Crude Palm Oil* yang dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan bongkar muat, sebaiknya dilakukan perawatan muatan *Crude Palm Oil* sesuai dengan prosedur, saat kegiatan *Tank Cleaning* sebaiknya benar-benar diawasi dan di cek, serta memberikan wawasan tentang karakteristik muatan *Crude Palm Oil* kepada awak kapal yang baru.

